

**PENGARUH PEMBELAJARAN EURITMIK MELALUI STIMULASI  
MUSIK DANGDUT KOPLO TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MUSIK DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Evi Ratna Sari Sandra Wahyu Utomo**  
**NIM 15100230132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2018/2019**

**PENGARUH PEMBELAJARAN EURITMIK MELALUI STIMULASI  
MUSIK DANGDUT KOPLO TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MUSIK DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO**



Disusun oleh  
**Evi Ratna Sari Sandra Wahyu Utomo**  
**NIM 15100230132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi  
Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Gasal 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2018/2019**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut seni Indonesia Yogyakarta.  
Pada tanggal 9 Juli 2019

### Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua

  
**Dr. Suryadi M. Hum.**

NIP. 19640901 200604 2 001

Pembimbing1/Anggota

  
**Prof. Drs. Trivono Bramantyo P.S.M. Ed., Ph.D.**

NIP. 19570218 198103 1 003

Pembimbing2/Anggota

  
**Drs. Musmal M. Hum.**

NIP. 19550718 198703 1 001

Penguji Ahli/Anggota

  
**Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19750720 200501 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Drs. Siswadi M. Sn.**  
NIP. 19591106 198803 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Evi Ratna Sari Sandra Wahyu Utomo  
NIM : 15100230132  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

### Judul Tugas Akhir

#### **PENGARUH PEMBELAJARAN EURITMIK MELALUI STIMULASI MUSIK DANGDUT KOPLO TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MUSIK DI SMP NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juli 2019



Evi Ratna Sari  
NIM. 15100230132

*MOTTO*

*Tetap dan terus berusaha melakukan hal baik meskipun sedikit, daripada tidak sama sekali*

*Menatap hari esok dengan penuh keyakinan agar tidak terbelenggu dalam keraguan.*



*PERSEMBAHAN:*

*Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan Kakak yang selalu memberi dorongan semangat*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, yang saya beri judul “Pengaruh Pembelajaran Euritmik Melalui Stimulasi Musik Dangdut Koplo Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Musik Di SMP Negeri 1 Kemlagi Mojokerto”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dalam proses penyusunan skripsi ini saya mendapatkan banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini saya menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
3. Prof. Triyono Bramantyo Pamudjo S, M. Ed., Ph. D., sebagai Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, serta memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini.
4. Drs. Musmal, M. Hum., sebagai Pembimbing Kedua yang telah menyediakan waktu, penuh perhatian, kesabaran dalam membimbing penulis, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
5. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn., sebagai Penguji Ahli Ujian Tugas Akhir yang berkenan memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran agar dapat melengkapi kekurangan dalam penulisan penelitian ini.
6. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku Dosen Wali penulis di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

7. Semua Dosen Jurusan Pendidikan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Andry Isweliyah, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemlagi Mojokerto, yang berkenan mengizinkan untuk mengadakan penelitian dan memberi banyak waktu.
9. Eko Wicaksono, Yeni Kurniawati dan Ari yang selalu memberi dorongan semangat kepada penulis untuk mengajarkan mereka minat dalam pembelajaran musik.
10. Peserta Didik Kelas 8F dan 8H di SMP Negeri 1 Kemlagi Mojokerto, yang memberi semangat dalam mengajarkan pembelajaran musik Euritmik.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
12. Aldhila Mifta Firdhani, S. Sn., M. Pd., yang membimbing dalam pengujian data statistik.

Dalam penyusunan ini saya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan sehingga saya mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan para pembaca dalam mengembangkan penelitian di bidang yang sama.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas perhatian para pembaca, semoga sedikit atau banyak dapat membantu menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Penulis

Evi Ratna Sari Sandra W.U

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut koplo terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik di SMP Negeri 1 Kemplagi Mojokerto.

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kemplagi Mojokerto yang berjumlah 188 peserta didik. Sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 64 peserta didik yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 32 peserta didik kelompok eksperimen dan 32 peserta didik kelompok kontrol. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan tingkat signifikansi homogenitas populasi menggunakan uji *Levene's* sebesar 0,255. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik. Validitas instrumen penelitian didasarkan pada validitas isi dan validitas konstruk. Pengukuran validitas isi menggunakan indeks validitas Aiken V, sedangkan pengukuran validitas konstruk menggunakan analisis faktor konfirmatori. Reliabilitas instrumen penelitian menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan teknik *Cohen's Kappa*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis ANOVA. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji *Saphiro-Wilk's* dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene's*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut koplo terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik di SMP Negeri 1 Kemplagi Mojokerto. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis menggunakan uji ANOVA kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat *posttest* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai  $< 0,05$ . Hasil penelitian dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol pada saat *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut koplo terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik di SMP Negeri 1 Kemplagi Mojokerto.

**Kata Kunci:** *pembelajaran euritmik, musik dangdut koplo, minat belajar, pembelajaran musik.*



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	11
B. Landasan Teori .....	14
1. Pembelajaran Musik .....	14
2. Pembelajaran Euritmik .....	17
3. Musik Dangdut .....	21
4. Minat Belajar .....	26
5. Perkembangan Masa Remaja .....	30
C. Penelitian Yang Relevan .....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Populasi Penelitian .....	40
E. Sampel Penelitian .....	40
F. Variabel Penelitian .....	42
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
H. Instrumen Penelitian .....	43
I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	44
J. Teknik Analisis data .....	56

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Hasil Uji Hipotesis .....</b>	<b>66</b>
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>74</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA DAN DAFTAR INTERNET .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rincian Jadwal Penelitian .....	39
Tabel 2	Daftar Hasil UAS Semester Gasal Mata Pelajaran Seni Budaya	41
Tabel 3	Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik .....	43
Tabel 4	Tingkat Kevalidan Butir Instrumen .....	46
Tabel 5	Total Variance Explained Instrumen Angket .....	48
Tabel 6	Kategorisasi Prosentase Kumulatif Analisis Faktor .....	49
Tabel 7	Sebaran Faktor Hasil Analisis Faktor Konfirmasi .....	50
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas <i>Cohens's Kappa</i> .....	53
Tabel 9	Rumus <i>Alpha Cronbach</i> .....	55
Tabel 10	Hasil Uji Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	59
Tabel 11	Deskripsi Hasil Minat Belajar Peserta Didik <i>Pre-post</i> .....	61
Tabel 12	Deskripsi Hasil Minat Belajar Peserta Didik Eksperimen.....	63
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar Kelompok Eksperimen	64
Tabel 14	Deskripsi Hasil Minat Belajar Peserta Didik Kontrol.....	65
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar Kelompok Kontrol	67
Tabel 16	Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelompok Eksperimen .....	69
Tabel 17	Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelompok Kontrol .....	69
Tabel 18	Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelompok Eksperimen ...	69
Tabel 19	Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelompok Kontrol .....	70
Tabel 20	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> .....	71
Tabel 21	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> .....	72
Tabel 22	Hasil Uji ANOVA Data Pretest .....	73
Tabel 23	Hasil Uji ANOVA Data <i>Posttest</i> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Pretest-Posttes Control Group Design</i> .....	37
Gambar 2	Hasl Test Homogenitas <i>Levene's</i> .....	41
Gambar 3	Rumus Aiken V .....	45
Gambar 4	Rumus Analisis Faktor Konfirmatory .....	48
Gambar 5	Grafik Skor Total Minat Belajar .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin dan Keterangan Penelitian .....	81
Lampiran 2	Homogenitas Populasi dan Sampel .....	86
Lampiran 3	Instrumen Penelitian .....	94
Lampiran 4	Keterangan Validasi dan Validasi Istrumen .....	99
Lampiran 5	Hasil Uji Prasyarat Analisis dan Analisis ANOVA .....	121
Lampiran 6	Hasil Dokumentasi Penelitian.....	129



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini banyak penelitian yang mengungkapkan pentingnya manfaat musik pada kehidupan seseorang. Musik dipercaya dapat berpengaruh dalam kehidupan seseorang karena memiliki banyak keunggulan khususnya membantu anak dalam mengembangkan intelektual, emosi, motorik, dan keterampilan sosial. Hal tersebut ditegaskan oleh pernyataan (Djohan, 2009) yang mengatakan bahwa musik dapat membuat seseorang merasa lebih hidup. Musik mampu mengkombinasikan perilaku dan keterampilan berpikir, meningkatkan sensitivitas, serta mampu mengembangkan persepsi kognisi dan motorik. Lebih lanjut Yuanitasari (Firdhani, 2013) menambahkan bahwa musik juga mampu merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan meningkatkan aspek kognitif, juga membangun kecerdasan emosional anak. Musik diyakini bisa menyeimbangkan fungsi otak kanan dan fungsi otak kiri sehingga anak yang mendapatkan pelajaran musik akan tumbuh menjadi orang yang berpikiran logis, cerdas, kreatif, serta mempunyai empati yang tinggi.

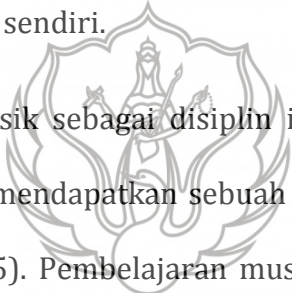
Mengaplikasikan pentingnya fungsi musik bagi kehidupan seseorang pada saat ini mulai banyak dikembangkan dalam lingkup dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Musik dijadikan bagian integral dari kehidupan seseorang dalam mendapatkan pengalaman belajar di sekolah.

Hal tersebut oleh pernyataan (Halimah, 2016) yang mengatakan bahwa musik dapat digunakan untuk memberikan motivasi di bidang matematika, ilmu sosial, bahasa dan seni, ilmu pengetahuan, sejarah, dan sebagainya. Dalam hal ini, musik sebagai bahasa universal dapat diintegrasikan dalam berbagai bidang studi untuk memberikan pembelajaran.

Pentingnya musik dijadikan sebagai bahan pembelajaran dapat membantu menjadikan sekolah sebagai tempat menyenangkan baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik. Namun dalam hal ini, (Halimah, 2016) menyatakan bahwa fungsi seorang pendidik harus bisa dimaksimalkan. Pendidik harus bisa mengambil keuntungan kondisi ini untuk dapat memaksimalkan motivasi belajar peserta didik yang distimuli dengan menggunakan musik. Lebih lanjut (Syah, 2010) juga menambahkan bahwa pentingnya pendidik juga harus dapat mewujudkan kegiatan belajar atau proses pembelajaran secara aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, baik dalam memaksimalkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pentingnya penggunaan musik dalam kegiatan pembelajaran dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Musik sebagai disiplin ilmu itu sendiri, dalam hal ini adalah pembelajaran musik juga memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi seorang peserta didik. Beberapa peran penting tersebut dikatakan

oleh Jamalus (Wicaksono, 2009) bahwa pembelajaran musik mampu memupuk rasa seni pada tingkatan tertentu dalam diri masing-masing anak melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya. Selain itu, musik juga mampu mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsanya. Dari pernyataan tersebut tentu dapat ditarik kesimpulan bahwa musik tidak hanya berfungsi diluar disiplin ilmu, namun juga dapat berfungsi di dalam disiplin ilmu itu sendiri.



Pembelajaran musik sebagai disiplin ilmu merupakan suatu proses seorang individu untuk mendapatkan sebuah pengetahuan dan pengalaman bermusik (Durrant, 1995). Pembelajaran musik merupakan proses seorang individu untuk berkonsentrasi mendapatkan pengetahuan dalam bermusik dan mengembangkan kemampuannya dalam bermain musik, baik secara individu maupun sosial. Hal tersebut juga dikatakan oleh Jamalus (Wicaksono, 2009) bahwa dalam proses belajar musik, peserta didik harus memperoleh pengalaman bermusik, yaitu melalui kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik, dan bergerak mengikuti musik. Seluruh rangkaian proses belajar musik tersebut tentu tidak terlepas dari unsur inti yang harus dipahami dari belajar musik seperti unsur-unsur musik yang diantaranya adalah irama, melodi, harmoni, bentuk dan gaya musik, serta ekspresi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa



melalui proses belajar musik, dapat ditanamkan kesadaran adanya kebutuhan musik dan bermusik bagi kehidupan seorang peserta didik.

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran musik diantaranya adalah mencakup semua aspek pembelajaran, seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bloom (swanwick, 2003) mengatakan bahwa pembelajaran musik mencakup semua aspek pembelajaran, termasuk aspek psikomotor (pengembangan kemampuan), kognitif (pemerolehan pengetahuan), dan aspek afektif, termasuk apresiasi musik dan sensitivitasnya. Lebih lanjut Dalcroze (Dutton, 2015) menambahkan bahwa dalam aktivitas pembelajaran musik juga harus berfokus pada memungkinkan anak mendapatkan kesadaran fisik dan pengembangan musik melalui pelatihan yang dilakukan semua indera, terutama kinestetik. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pembelajaran musik adalah untuk meningkatkan segala aspek kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dimiliki peserta didik dalam bermusik melalui segala aktivitas bermusik yang memungkinkan anak mendapatkan pengalaman bermusik.

Pentingnya manfaat pembelajaran musik bagi kehidupan seseorang dalam hal ini adalah seorang peserta didik, saat ini masih mengalami beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran musik di Indonesia khususnya untuk di daerah-daerah pelosok. Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah kurangnya ketersediaan alat-alat yang menunjang dalam pembelajaran musik, baik alat-alat musik maupun alat-alat

lain penunjang lainnya. Selain itu minimnya kemampuan sumber daya manusia seorang pendidik juga masih tinggi. Beberapa sekolah masih banyak didapati bahwa pendidik pembelajaran musik bukan merupakan seorang ahli dalam bidang pengajaran musik. Dari minimnya kemampuan pendidik dan ketersediaan alat tersebut kemudian menjadi hambatan bagi peserta didik sehingga membuat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran musik masih sangat rendah. Sehingga tentu akan mempengaruhi tujuan pendidikan dalam pembelajaran musik.

Terkait permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut lebih lanjut juga dapat dibuktikan oleh peneliti berdasarkan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi dan wawancara. Adapun hasil observasi yang didapatkan dengan melihat segala aktivitas pembelajaran musik di dalam kelas adalah sebagian besar peserta didik masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan kelas. Masih sering terlihat peserta didik yang sedang mengobrol sendiri, bahkan ada peserta didik yang terlihat sedang tidur.

Selain dari observasi, hasil juga didapatkan dari wawancara terhadap guru mata pelajaran seni budaya musik. Adapun permasalahan pada pendidik mata pelajaran seni budaya musik yang dapat diungkapkan oleh peneliti diantaranya adalah kenyataan kualifikasi yang dimiliki oleh ketiga pendidik tersebut bukan merupakan seorang pendidik yang memiliki

kualifikasi di bidang pendidikan seni musik. Dari ketiga pendidik tersebut, satu orang memiliki kualifikasi di bidang pendidikan seni rupa, sedangkan dua orang memiliki kualifikasi di bidang pendidikan bahasa Indonesia. Dari permasalahan ini yang kemudian dapat diketahui penyebab pendidik kurang bisa mengajar materi seni budaya musik. Sehingga metode pengajaran musik yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas terkesan mengajar sebatas sebisanya oleh pendidik. Adapun metode mengajar yang diterapkan oleh pendidik adalah model pembelajaran langsung. Pendidik menyampaikan materi dan memberi contoh praktik bernyanyi setelah itu peserta didik menirukan. Materi yang diajarkan sebagian besar lebih pada materi bernyanyi, sedangkan untuk praktik alat musik peserta didik diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler band. Namun lebih lanjut juga didapatkan kendala yang lain, yaitu didapatkan hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler band tidak berjalan dengan lancar dikarenakan faktor pengajar ekstrakurikuler band yang ada di sekolah tersebut jarang hadir untuk mengajar.

Pengalaman musik yang menjadi inti dari pembelajaran musik, dengan adanya permasalahan yang dihadapi di sekolah tersebut tentu membuat proses menjadi kurang maksimal. Dampak dari permasalahan tersebut membuat kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran musik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa peserta didik. Sebagian besar peserta didik

mengatakan bahwa mereka merasa bosan dengan strategi pembelajaran musik yang dilakukan oleh pendidik.

Berpijak dari permasalahan ini yang kemudian menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian untuk dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran musik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sebuah eksperimen melalui pengembangan strategi pembelajaran musik di sekolah tersebut. Dengan melihat adanya keterbatasan-keterbatasan yang ada di sekolah tersebut seperti kurangnya ketersediaan alat musik dan kurangnya kemampuan guru dalam mengajar musik, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode euritmik yang dikembangkan oleh Dalcroze. Metode Dalcroze merupakan metode pembelajaran musik yang dikembangkan pada awal abad ke-20. (Qodri, 2015) mengatakan bahwa Metode euritmik mengajarkan konsep ritme, struktur, dan ekspresi musik menggunakan gerakan. Metode ini berfokus pada memungkinkan pelajar mendapatkan kesadaran fisik dan pengalaman musik melalui pelatihan yang dilakukan dengan semua indera, terutama kinestetik.

Bentuk pengalaman musik dalam metode Dalcroze dilakukan melalui sebuah aktivitas dimana seorang anak mendapatkan pengalaman melalui permainan musik secara sederhana seperti merasakan musik. Aktivitas dilakukan melalui kegiatan mendengar dan merasakan suara musik yang kemudian diekspresikan melalui sebuah gerakan-gerakan badan yang menyenangkan. Pengalaman musik merupakan kunci utama dalam

pembelajaran musik metode Dalcroze. Adapun konsep euritmik yang dapat dilakukan adalah melalui gerak ritmis dan simetris. (Qodri, 2015) mengatakan bahwa gerak ritmis mengacu pada cepat lambat not dimainkan berdasarkan masing-masing nilai not. Sedangkan aspek gerak simetris mengacu keseimbangan dan akurasi dalam gerak tubuh dan musik yang dimainkan.

Gerak mengikuti musik merupakan inti dari proses pembelajaran metode euritmik yang digunakan dalam penelitian. Dalam proses pembelajaran euritmik ini, jenis musik yang diperdengarkan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Adapun jenis musik yang dapat digunakan dalam pembelajaran euritmik adalah musik dangdut *koplo*. Jenis musik dangdut *koplo* ini digunakan karena dipercaya mampu membuat pendengarnya terbius dengan iramanya hingga tanpa sadar mulai merasa asik dengan menggoyang-goyangkan badan dan anggota tubuh lainnya.

Permasalahan dan kendala yang sudah diuraikan, kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran musik adalah kunci utama dalam penelitian ini. Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba menawarkan sebuah pengembangan metode pembelajaran musik yang belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Adapun metode pembelajaran yang ditawarkan adalah melalui pembelajaran euritmik dengan musik dangdut *koplo* sebagai musik penunjang proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan karena musik dangdut *koplo* dipercaya mampu membuat pendengar bergoyang, sehingga hal tersebut tentu menunjang aktivitas utama dalam pembelajaran euritmik

yaitu bergerak mengikuti irama. Diharapkan dengan adanya penerapan metode ini mampu meningkatkan pembelajaran musik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut *koplo* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik di SMP Negeri 1 Kemlagi Mojokerto?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut *koplo* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik di SMP Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan baik secara teoretis maupun secara praktis.

#### 1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian tentang pemanfaatan pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut *koplo* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik.

b. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan aktivitas penelitian pada bidang yang sama.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Peserta didik

Penggunaan pembelajaran euritmik melalui stimulasi dangdut *koplo* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran musik. Selain itu, aktivitas ini juga dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap musik dangdut *koplo*.

b. Pendidik/Guru

Penelitian ini dapat membantu pendidik atau guru dalam memberikan materi pembelajaran, serta dapat menjadi inspirasi bagi pendidik atau guru dalam mengembangkan pembelajaran musik menjadi lebih inovatif.

c. Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pemanfaatan pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut *koplo* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik. Selain itu, aktivitas pembelajaran dalam penelitian ini dapat membangkitkan apresiasi peserta didik terhadap musik dangdut *koplo* sebagai identitas nasional. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan guna mengoptimalkan proses pembelajaran musik di sekolah.